



LONSUM FULL YEAR 2011 FINANCIAL RESULT

Jakarta, 29 February 2012

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum") today announced its financial result for year ended December 31, 2011. Lonsum recorded strong financial performance in FY 2011 as the Income for the year attributable to the equity holders of the parent company increased 64.7% to Rp1.70 trillion compared to last year.

FY 2011 Sales booked at Rp4.69 trillion, an increase of 30.4% compared to Rp3.59 trillion in FY 2010, due to stronger sales volume of palm products and "SumBio" oil palm seeds, combined with higher commodities prices, mainly on rubber and palm products.

Sales contribution in FY 2011 are as follows: palm products 80.5%, rubber 12.7%, seeds 5.9%, and others 0.9%, while sales composition in FY 2010 are as follows: palm products 78.4%, rubber 14.9%, seeds 5.4%, and others 1.3%.

Gross Profit increased 33.4% to Rp2.36 trillion from Rp1.77 trillion and Income from Operations grew 47.7% to Rp2.00 trillion from Rp1.36 trillion, mainly due to the impact of stronger prices of rubber and palm products. Aside from higher Gross Profit, the increase of Income from Operations was also contributed from lower operating foreign exchange losses. Gross Margin and Operating Margin improved to 50.4% and 42.8%, respectively. Supported with the improvement in net finance income in relation to net cash position, Income for the year attributable to the equity holders of the parent company rose 64.7% to Rp1.70 trillion from Rp1.03 trillion.

In terms of production, Lonsum recorded 442.9 thousand tons of CPO production and 106.7 thousand tons of palm kernel production, increased 21.1% and 15.8%, respectively from the same period last year mainly due to improvement in FFB production of Nucleus estate and FFB purchased from Plasma and third parties.

In October 2011, Lonsum has been awarded Roundtable on Sustainable Palm Oils (RSPO) certification for its three estates and one palm oil mill (POM) in Musi Banyuasin, South Sumatra adding around 25,000 MT to its certified sustainable palm oil (CSPO). With this certification, the total Lonsum CSPO increase from around 170,000 MT to around 195,000 MT per annum.

Benny Tjoeng, the President Director of Lonsum, quoted: "We are pleased to close the year 2011 with strong performance. Our production result is strong which coupled with favorable price resulting to significant improvement in financial performance compared to last year and we are able to maintain our healthy financial position."

- End -

About PT PP London Sumatra Indonesia Tbk

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum") (IDX: LSIP) is a leading oil palm plantation company in Indonesia.

Lonsum was established in 1906, and is one of Indonesia's oldest and largest publicly-listed plantation companies. It operates company-owned estates and plasma estates across North and South Sumatra, East Kalimantan, Java and Sulawesi covering mainly oil palm and rubber.

Lonsum has added its certified sustainable palm oil (CSPO) from around 170,000 MT to around 195,000 MT after receiving its Roundtable on Sustainable Palm Oils (RSPO) certification for the three of its estates and one of its palm oil mills in South Sumatra. Previously, Lonsum has already certified all of its North Sumatra plantations and mills.



Kinerja Keuangan LONSUM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011

Jakarta, 29 Februari 2012

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum") pada hari ini melaporkan kinerja keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011. Lonsum mencatatkan kinerja keuangan yang kuat pada tahun 2011 dimana Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 64,7% menjadi Rp1,70 triliun dibandingkan dengan tahun lalu.

Penjualan pada tahun 2011 tercatat sebesar Rp4,69 triliun, naik 30,4% dibandingkan dengan Rp3,59 triliun pada tahun 2010, disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dari produk sawit dan benih bibit kelapa sawit "SumBio" serta kenaikan harga komoditas, terutama pada karet dan produk sawit.

Kontribusi penjualan pada tahun 2011 terdiri dari produk sawit sebesar 80,5%, karet 12,7%, benih bibit 5,9% dan lainnya 0,9%, dimana pada tahun 2010 komposisi penjualan terdiri dari produk sawit sebesar 78,4%, karet 14,9%, benih bibit 5,4% dan lainnya 1,3%.

Laba Bruto naik 33,4% menjadi Rp2,36 triliun dari Rp1,77 triliun dan Laba Operasi tumbuh sebesar 47,7% menjadi Rp2,00 triliun dari Rp1,36 triliun, terutama disebabkan oleh dampak dari kenaikan harga komoditas. Selain peningkatan Laba Bruto, kenaikan Laba Operasi juga dikontribusikan oleh rugi kurs operasi yang lebih rendah. Marjin Laba Bruto dan Marjin Laba Operasi masing-masing meningkat menjadi 50,4% dan 42,8%. Didukung oleh peningkatan pendapatan keuangan neto sehubungan dengan posisi kas bersih yang positif, Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik sebesar 64,7% menjadi Rp1,70 triliun dari Rp1,03 triliun.

Dalam hal produksi, Lonsum mencatatkan produksi minyak sawit sebesar 442,9 ribu ton dan produksi inti sawit sebesar 106,7 ribu ton dimana masing-masing mengalami peningkatan sebesar 21,1% dan 15,8% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebagai akibat dari peningkatan produksi TBS, baik TBS Inti maupun pembelian TBS dari Plasma dan pihak ketiga.

Pada bulan Oktober 2011, Lonsum telah memperoleh sertifikat Roundtable on Sustainable Palm Oils (RSPO) untuk tiga lokasi perkebunan dan satu pabrik kelapa sawit (PKS) di Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan dimana menambah sekitar 25.000 ton terhadap certified sustainable palm oil (CSPO) yang telah dimiliki. Dengan diperolehnya sertifikat ini, maka total CSPO Lonsum meningkat dari sekitar 170.000 ton menjadi sekitar 195.000 ton per tahun.

Benny Tjoeng, Presiden Direktur Lonsum, mengatakan: "Kami senang menutup tahun 2011 dengan kinerja yang baik. Hasil produksi yang kuat dan ditunjang oleh harga komoditas yang mendukung, telah menghasilkan peningkatan kinerja keuangan yang signifikan dibandingkan dengan tahun lalu dan kami mampu mempertahankan posisi keuangan yang sehat."

-Selesai-

Tentang PT PP London Sumatra Indonesia Tbk

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk ("Lonsum") (IDX: LSIP) merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit terkemuka di Indonesia.

Lonsum didirikan pada tahun 1906, dan merupakan salah satu perusahaan publik yang tertua dan terbesar di bidang perkebunan. Lonsum memiliki perkebunan inti dan perkebunan plasma yang tersebar di Sumatra Utara dan Selatan, Kalimantan Timur, Jawa dan Sulawesi terutama meliputi perkebunan sawit dan karet.

Lonsum telah menambahkan minyak sawit yang berkelanjutan (CSPO) dari sekitar 170.000 ton menjadi 195.000 ton setelah menerima sertifikasi *Roundtable on Sustainable Palm Oils* (RSPO) untuk tiga lokasi perkebunan dan satu pabrik kelapa sawit (PKS) di Sumatra Selatan. Sebelumnya pada tahun 2009, Lonsum telah memperoleh sertifikasi untuk seluruh perkebunan dan fasilitas produksinya di Sumatra Utara.